
**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS,
DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018**

Suyono Salamun
Suyono.salamun@gmail.com

Risca Okta Pratiwi
riscaoktapratiwi@gmail.com

ABSTRACT: *The purpose of this study is to analyse the influence of liquidity ratio, solvability ratio, and reputation of public accountant firm on the timeliness of financial report submission in mining sector companies listed in Indonesia Stock Exchange in the period of 2016 to 2018.*

The methodology of this study is quantitative research with panel data (time series and cross section) as the type of data. This study uses secondary data. Population on this study is all of mining companies that listed in Indonesia Stock Exchange the period of 2016 to 2018. Sample on this study is 32 companies. This study uses purposive sampling as sampling technique. Data analysis used is logistic regression.

The results of this study show that liquidity ratio and solvability ratio affect the timeliness of financial report significantly. Meanwhile, reputation of public accountant firm does not affect the timeliness of financial report. Meanwhile, it is simultaneously independent variables are liquidity ratio, solvability ratio, and reputation of public accountant firm all having significant on dependent variable, timeliness of financial report submission.

Keywords: timeliness of financial report submission, logistic regression analysis, current ratio, debt to asset ratio, reputation of public accountant firm.

PENDAHULUAN

Melonjaknya jumlah perusahaan yang telah *go public* menjadi indikasi bahwa perkembangan pasar modal sangat cepat. Setiap perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu (Probokusumo, Utomo, Nuraina, 2017).

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam peraturan No. 29/PJOK.04/2016 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan. Peraturan tersebut merupakan peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh OJK menggantikan peraturan nomor X.K.6

Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-431/BL/2012. Di dalam peraturan tersebut disebutkan emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan dapat menjadi indikasi bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan sehingga memerlukan waktu yang lebih lama untuk menerbitkan laporan keuangan tersebut. Semakin lama waktu publikasi laporan keuangan tertunda, maka semakin banyak kemungkinan berkembangnya rumor-rumor negatif mengenai perusahaan dan hal ini berpengaruh pada keputusan yang akan diambil (Probokusumo, Utomo, Nuraina, 2017). Investor sebagai pihak pengambil keputusan investasi membutuhkan informasi-informasi yang dimiliki laporan keuangan. Karena informasi-informasi yang disajikan oleh laporan keuangan tersebut mengandung *good news* atau *bad news* yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. *Good news* merupakan berita baik bagi investor sebagai signal yang baik dalam menentukan keputusan investasi. Sedangkan *bad news* merupakan berita buruk bagi investor sebagai signal yang kurang baik dalam menentukan keputusan investasi (Pande dan Mertha, 2016). Menurut Begle dan Fischer (1998) perusahaan yang memiliki kabar baik cenderung lebih cepat melakukan pengumuman laporan keuangan tahunan (Brian dan Martani, 2014).

Peraturan yang telah ada seharusnya membuat perusahaan publik menyampaikan laporan keuangan tahunan secara tepat waktu. Namun pada kenyataannya masih terjadi keterlambatan penyampaian laporan keuangan, seperti keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahun 2016 yang dialami oleh perusahaan sektor pertambangan seperti PT Borneo Lumbung Energi & Metal (BORN), PT Energi Mega Persada (ENRG), PT Garda Tujuh Buana (GTBO), dan PT Ratu Prabu Energi (ARTI) (Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan PENG-00009/BEL.PP2-SPT/07-2017-3). Kejadian tersebut mengartikan bahwa ada faktor-faktor lain yang menyebabkan perusahaan publik tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya selain peraturan yang telah dibuat. Maka dari itu, perlu diketahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan.

Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan antara lain likuiditas, solvabilitas, dan reputasi KAP. Menurut Brigham dan Houston (2006) likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu (Choiruddin, 2015). Nurmiati (2016), likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda dengan Choiruddin (2015) dan Dewayani, Amin, Dewi (2017), likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dewayani, Amin, Dewi (2017), reputasi kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, Purnamasari dan Utomo (2015) dan Robiana (2017), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Solvabilitas merupakan kemampuan dari perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, bila tingkat solvabilitas perusahaan tinggi maka risiko kegagalan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman juga tinggi. Solvabilitas diprosikan dengan dengan rasio utang terhadap aset. Putri, Purnamasari dan Utomo (2015), solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Choiruddin (2015), solvabilitas tidak berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan.

Menurut Rachmawati (2008) Kantor akuntan publik (KAP) merupakan suatu organisasi akuntan publik yang dibangun berdasarkan izin sesuai peraturan undang-undang dengan usaha di bidang pemberian jasa profesional dan praktik akuntan publik (Wulandari, Nor, dan Sondakh, 2016). Dewayani, Amin, Dewi (2017) menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, Purnamasari dan Utomo (2015) dan Robiana (2017), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1. Bagaimanakah pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
2. Bagaimanakah pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
3. Bagaimanakah pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
4. Bagaimana pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?

REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

1. Pengertian Akuntansi

Menurut Salamun (2012, 1) Akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang mengidentifikasi, mencatat dan memproses informasi mengenai aktivitas bisnis suatu entitas

menjadi laporan keuangan, dan mengkomunikasikan hasil usaha perusahaan kepada para pengambil keputusan.

2. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017, 68) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

3. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015, 490) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri..

4. Teori Kepatuhan

Menurut Tyler (1989) terdapat dua perspektif dasar mengenai kepatuhan hukum yaitu instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan-tanggapan terhadap perubahan insentif dan penalti yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka. Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Andini, 2016, 13).

5. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak menjamin relevansi tetapi relevansi informasi tidak dimungkinkan tanpa ketepatan waktu. Informasi mengenai kondisi dan posisi perusahaan harus cepat dan tepat waktu sampai ke pengguna laporan keuangan, karena ketepatan waktu merupakan batasan penting pada publikasi laporan keuangan dan dilakukan secara teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang pada gilirannya mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pengguna laporan tersebut (Choiruddin, 2015, 43).

6. Pengertian Rasio Likuiditas

Menurut Hery (2015, 528-529) rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan

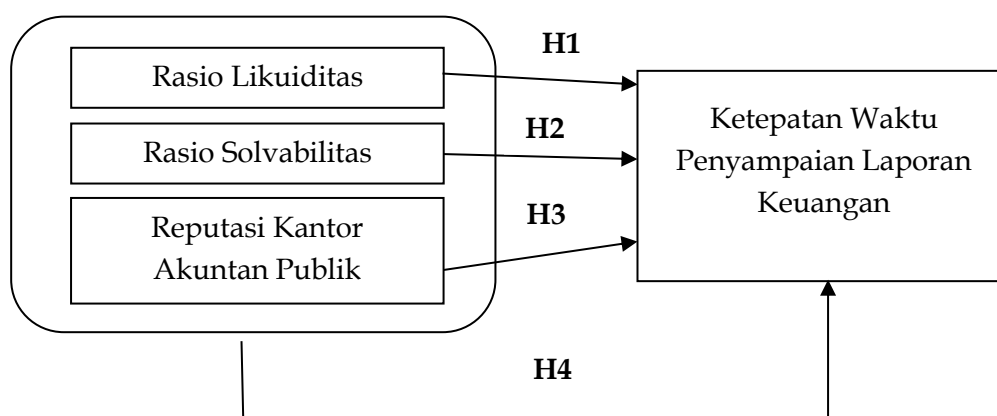
7. Rasio Solvabilitas

Menurut Hery (2015, 528-529) rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset yang tersedia.

8. Pengertian Reputasi Kantor Akuntan Publik

Menurut Mulyadi (2009) menyatakan pengertian dari kantor akuntan publik adalah suatu bentuk organisasi para akuntan publik yang sudah memperoleh izin sesuai UU yang memberikan jasa profesional di dalam praktek akuntan publik (Nurdjanti, 2017, 31).

Kerangka Pemikiran



HIPOTESIS

- Ha1 : Terdapat pengaruh rasio likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- Ha2 : Terdapat pengaruh rasio solvabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- Ha3 : Terdapat pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- Ha4 : Terdapat pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan reputasi kantor akuntan publik secara bersama-sama terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

METODE

Dalam bukunya Muri Yusuf (2014, 24) dimana dijelaskan bahwa penelitian (*research*) sebagai salah satu cara untuk menyelesaikan suatu masalah atau mencari jawab dari persoalan yang dihadapi secara ilmiah, menggunakan cara berpikir reflektif, berpikir keilmuan dengan prosedur yang sesuai dengan tujuan dan sifat penyelidikan. Penelitian ilmiah menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan terkendali, bersifat hati-hati dan logis, objektif dan empiris serta terarah pada sasaran yang ingin dipecahkan.

Berdasarkan karakteristik permasalahan yang membahas pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, dimana jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif (*quantitative research*).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap variabel dependen yang merupakan variabel dummy. Oleh karena itu, pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala nominal. Indikator variabel ini diukur dengan kategori 1 untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya tidak tepat waktu.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 47 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2018. Pengambilan sampel dalam pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Berikut karakteristik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

- Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.
- Perusahaan menerbitkan laporan keuangan audit selama periode 2016-2018.
- Periode pelaporan keuangan berdasarkan tahun kalender yang berakhir 31 Desember.
- Perusahaan yang menyediakan informasi terkait variabel yang diteliti.
- Pertimbangan peneliti agar sampel yang diteliti memenuhi kriteria untuk diuji dan menghindari bias yang disebabkan oleh adanya perbedaan data yang ekstrem dan dapat diolah pada program statistik *views*.

Definisi Operasional Variabel

Rasio Likuiditas (X1)

Rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Sugiono dan

Untung, 2016, 57). Rasio likuiditas diproksikan dengan rasio lancar. Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset yang tersedia (Hery, 2015, 528-529). Rasio lancar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Rasio Solvabilitas (X2)

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir, 2015, 114). Rasio solvabilitas diproksikan dengan rasio utang terhadap aset. Rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset (Hery, 2015).

$$\text{Rasio Utang Terhadap Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Reputasi Kantor Akuntan Publik (X3)

Menurut Mulyadi (2009) menyatakan pengertian dari kantor akuntan publik adalah suatu bentuk organisasi para akuntan publik yang sudah memperoleh izin sesuai UU yang memberikan jasa profesional di dalam praktek akuntan publik (Nurdjanti, 2017). Diukur dengan variabel dummy dengan kategori 1 untuk perusahaan yang menggunakan jasa KAP bermitra dengan *big four* sedangkan kategori 0 bagi KAP yang tidak bermitra dengan *big four*.

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y)

Perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik). Diukur dengan variabel dummy dengan kategori 1 untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya tidak tepat waktu.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi binari logistik berikut ini persamaan regresinya:

$$Li = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu_i$$

Li : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3$: Konstanta/Slope

- X_1 : Rasio Likuiditas
 X_2 : Rasio Solvabilitas
 X_3 : Reputasi Kantor Akuntan Publik
 μ_i : Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji Deskriptif

	LIK	SOL	REP_KAP	TL
Mean	3.157391	0.440571	0.500000	0.947917
Median	1.658802	0.428354	0.500000	1.000000
Maximum	111.3126	0.971474	1.000000	1.000000
Minimum	0.177180	0.138390	0.000000	0.000000
Std. Dev.	11.29233	0.173931	0.502625	0.223361
Observations	96	96	96	96

Sumber: Hasil olah data evIEWS 7 (Diolah Penulis, 2019).

2. Hasil *Goodness of Fit*

Uji Hosmer dan Lemeshow

H-L Statistic	9.0025	Prob. Chi-Sq(8)	0.3421
Andrews Statistic	54.4722	Prob. Chi-Sq(10)	0.0000

Sumber: Hasil olah data evIEWS 7 (Diolah Penulis, 2019).

Nilai *Goodness of Fit* yang diukur dengan probabilitas chi-square pada uji Hosmer dan Lemeshow adalah 0.3421. Nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati. Dapat diinterpretasikan bahwa hasil estimasi dengan menggunakan model sama dengan hasil pengamatan yang diperoleh, atau dengan kata lain model regresi yang logistik yang digunakan *fit* dengan data. Hasil ini juga menyatakan bahwa model regresi menunjukkan kecukupan data dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

3. Uji Likelihood Ratio

Uji Likelihood Ratio

<i>Likelihood Test</i>	<i>Result</i>
LR Statistic	9.728139
Prob(LR statistic)	0.021024
A	0.05

Sumber: Hasil olah data eviews 7 (Diolah Penulis, 2019).

Berdasarkan pada tabel di atas, dari hasil estimasi diperoleh nilai LR statistik sebesar 9.728139 dengan probabilitas 0.021024 yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan tingkat kepercayaan yang digunakan sebesar 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas pada model empiris berpengaruh signifikan terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (MCFADDEN R²)

Pseudo R ²	<i>Result</i>
McFadden R ²	0.247636

Sumber: Hasil olah data eviews 7 (Diolah Penulis, 2019).

Pseudo R² digunakan untuk melihat kemampuan model dalam menerangkan variasi perubahan variabel berikutnya dalam model logit. Dalam penelitian ini nilai Pseudo R² digunakan Mc Fadden R². Nilai Mc Fadden R² dari hasil estimasi adalah 0.247636, hal ini berarti bahwa variabel bebas dalam model empiris mampu menerangkan perubahan probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 24.76% dan selebihnya atau 75.24% diterangkan oleh variabel lain di luar model.

5. Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

	LIK	SOL	REP_KAP
LIK	1.000000	0.014483	-0.071114
SOL	0.014483	1.000000	-0.358438
REP_KAP	-0.071114	-0.358438	1.000000

Sumber: Hasil olah data eviews 7 (Diolah Penulis, 2019).

Multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas. Efek jika model terkena multikolinearitas adalah tafsiran terhadap koefisien-koefisien yang dihasilkan akan menjadi sangat sulit, dengan kata lain model menjadi bias. Cara mengetahui adanya multikolinearitas adalah dengan melakukan regresi korelasi antar variabel penjelas (independen). Menurut Gujarati, bila korelasi antara dua variabel bebas > 0.8 maka multikolinearitas menjadi masalah yang serius.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model penelitian ini. Hal ini dikarenakan nilai matriks korelasi dari semua variabel adalah kurang dari 0.8.

6. Uji Signifikansi Parsial

Hasil Output Regresi Logit

VARIABEL	KOEFISIEN	PROBABILITAS
LIK	1.328767	0.0421
SOL	9.780307	0.0294
REP_KAP	0.847744	0.4913
Mc Fadden R-squared	0.247636	
LR Statistik	9.728139	
Probabilitas	0.021024	

Sumber: Hasil olah data eviews 7 (Diolah Penulis, 2019).

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel independen yaitu rasio likuiditas sebesar 0.0421 dan rasio solvabilitas sebesar 0.0294. Nilai probabilitas dari variabel rasio likuiditas dan variabel rasio solvabilitas lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik variabel-variabel rasio likuiditas dan rasio solvabilitas signifikan dalam mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan reputasi kantor akuntan publik memiliki nilai probabilitas sebesar 0.4913 yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$ (5%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel reputasi kantor akuntan publik tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Maka dari hasil di atas dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$\text{Ketepatan Waktu} = 3.350656 + 1.328767\text{CR} + 9.780307\text{DAR} + 0.847744\text{REP_KAP} + \mu_1$$

a. Analisis Rasio Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan perhitungan regresi binari logit yang digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini tampak bahwa koefisien dari variabel nilai rasio likuiditas sebesar 1.328767. Dimana hasil ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas mempunyai peluang menaikkan terjadinya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0.05. Dimana antilog koefisien rasio likuiditas sebesar 3.7795563 menjelaskan bahwa nilai dari variabel rasio likuiditas akan menyebabkan kenaikan peluang terjadinya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebanyak 3.7795563 kali dibanding terjadinya ketidaktepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa nilai rasio likuiditas yang tinggi memperlihatkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih dengan aset lancar secara keseluruhan. Hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam kondisi yang stabil. Kondisi perusahaan yang

stabil merupakan berita baik bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki berita yang baik pastinya ingin segera mempublikasikannya kepada publik. Begitu pula sebaliknya, menurunnya nilai rasio likuiditas memperlihatkan tidak baiknya kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih dengan aset lancar secara keseluruhan. Kondisi seperti ini merupakan berita buruk sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (Nurmiati, 2016) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

b. Analisis Rasio Solvabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan perhitungan regresi binari logistik yang digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini tampak bahwa koefisien dari variabel nilai rasio solvabilitas sebesar 9,780307. Dimana hasil ini memperlihatkan bahwa rasio solvabilitas menaikkan peluang terjadinya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan probabilitas yang lebih kecil dari 0.05. Dimana antilog koefisien nilai rasio solvabilitas sebesar 17791.69374, menjelaskan bahwa nilai dari variabel rasio solvabilitas akan menyebabkan kemungkinan terjadinya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebanyak 17791.69374 kali daripada kemungkinan terjadinya ketidaktepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin meningkatnya nilai rasio solvabilitas memperlihatkan bahwa naiknya aset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai oleh utang. Hal ini dapat dikatakan bahwa posisi keuangan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Begitu pula sebaliknya, menurunnya nilai rasio solvabilitas memperlihatkan turunnya aset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai oleh utang. Kondisi ini memperlihatkan posisi keuangan perusahaan tidak sedang mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan yang tidak sedang mengalami kesulitan keuangan cenderung akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (Putri, Purnamasari, dan Utomo, 2015) yang menyatakan bahwa variabel rasio solvabilitas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

c. Analisis Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan perhitungan regresi binari logistik yang digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini tampak bahwa koefisien

dari variabel nilai reputasi kantor akuntan publik sebesar 0.847744. Dimana hasil ini memperlihatkan bahwa reputasi kantor akuntan publik menaikkan peluang terjadinya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan probabilitas yang lebih besar dari 0.05. Dimana antilog koefisien reputasi kantor akuntan publik sebesar 2.335625354, menjelaskan bahwa naiknya nilai dari variabel reputasi kantor akuntan publik akan menyebabkan kemungkinan terjadinya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebanyak 2.335625354 kali daripada kemungkinan terjadinya ketidaktepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa reputasi kantor akuntan publik tidak signifikan dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori dalam penelitian ini. Karena tidak ada jaminan perusahaan yang memilih kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik *big four* maupun berafiliasi dengan kantor akuntan publik *non big four* akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tersebut. Sudah menjadi tanggung jawab perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (Putri, Purnamasari, dan Utomo, 2015) dan (Robiana, 2017) yang menyatakan bahwa reputasi kantor akuntan publik tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewayani, Amin, dan Dewi (2017), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian dengan analisis regresi binari logistik yang persamaannya adalah $(Y) KW = 3.350656 + 1.328767 (LIK) + 9.780307 (SOL) + 0.847744 (REP_KAP)$. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris akan adanya pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: rasio likuiditas (X1), rasio solvabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan reputasi kantor akuntan publik (X3) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan reputasi kantor akuntan publik (X4) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti mempunyai saran untuk peneliti selanjutnya:

1. Menambah variabel-variabel lain di luar penelitian ini yang mempunyai potensi mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Memperluas sampel penelitian dan periode penelitian sehingga hasil yang diperoleh akan dapat lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

Andini, Herliana Widya, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)*, Universitas Bakrie, Jakarta, 2016.

Apriliane, Marlina Dwi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013)*, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015.

Ariefianto, Moch. Doddy, *Ekonometrika : esensi dan aplikasi dengan menggunakan evIEWS*, Erlangga, Jakarta, 2012.

Brian, Ivan, dan Dwi Martani, "Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Waktu Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan", *Finance and Banking Journal*, Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Magister Manajemen IKPIA Perbanas, Jakarta, Vol 16 No. 2, Desember 2014, 125-139.

Choiruddin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan", *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY)*, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Vol II No. 1, Mei 2015, 41-56.

Dewayani, Mega Arista, Moh Al amin, dan Veni Soraya Dewi, "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)", *The 6th University Research Colloquium 2017*, Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, 441-458.

Hery, *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*, Jakarta, 2015

Ikatan Akuntan Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1*, Jakarta, 2014.

Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta, 2012.

-
- Indonesia Stock Exchange, Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2016, Jakarta, 2016.
- Kasmir, Edisi kedua, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Prenada Media, Jakarta, 2017.
- Nurdjanti, Fisca Adhitya Fatimah, *Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan, dan Keberadaan Anak Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Audit Fee Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2016*, Surakarta, 2017.
- Nurmiati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan", *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Universitas Mulawarman, Samarinda, Vol 13 (2), 2016, 166-182.
- Otoritas Jasa Keuangan, *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik*, Jakarta, 2017.
- Pande, Ni Putu Sonia Sindica, Made Mertha, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Pada Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Universitas Udayana, Bali, Vol 17.3, Desember 2016, 1727-1751.
- Probokusumo, Effendi, Supri Wahyudi Utomo, dan Elva Nuraina, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Size Perusahaan Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI)", *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, Universitas PGRI Madiun, Madiun, Vol 5 No.1, 01 Oktober 2017, 110-119.
- Putri, Indah Rizki, Pupung Purnamasari, dan Harlianto Utomo, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Size Perusahaan, Internal Auditor, Opini Audit, dan Ukuran KAP Terhadap *Timeliness* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)", *Prosiding Penelitian SPeSIA 2015*, Universitas Islam Bandung, Bandung, Vol 1 No. 1, 11 Februari 2015, 146-155.
- Robiana, Oma, "Analisis Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, ROA, Dan DER Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", *Simki Economic*, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, Vol 01 No. 2, 2017, 2-10.
- Salamun, Suyono, *Pengantar Akuntansi*, Institute of Financial Market, Jakarta, 2012.
- Sari, Indah Permata, R. Adri Setiawan, Elfi Ilham, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay

Pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012”, *JOM FEKON*, Universitas Riau, Riau, Vol 1 No. 2, 2 Oktober 2014, 1-15.

Sugiono, Arief, dan Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*, PT Grasindo, Jakarta, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013.

Utami, Dewi, Yennisa, “Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia”, *Akuntansi Dewantara Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, Universitas PGRI Yogyakarta, Yogyakarta, Vol 1 No. 1, 10 April 2017, 31-38.

Wulandari, Septi, Wahyudin Nor, dan Antonius G Sondakh, “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pengumuman Laporan Keuangan”, *Prosiding Seminar Nasional ASBIS*, Politeknik Negeri Banjarmasin, Banjarmasin, Vol 1 No. 1, 2016, 361-376.

Yusuf, A. Muri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2014.

<http://news.indotrading.com> diakses pada tanggal 28 April 2019.

<http://idx.co.id> diakses pada tanggal 30 April 2019.